

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini mengambil judul: “Peran Efikasi Diri dalam Memoderasi Pengaruh Unsur *The Fraud Hexagon* terhadap Kecurangan Akademik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran efikasi diri dalam memoderasi pengaruh unsur *the fraud hexagon* terhadap kecurangan akademik. Sebanyak 120 mahasiswa dipilih dengan metode *proporsionate random sampling* dari populasi 576 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2018-2021.

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasionalisasi, kemampuan, dan kolusi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik. Namun, tekanan, kesempatan, dan arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik. Efikasi diri mampu memoderasi pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu rasionalisasi pada mahasiswa dapat dikurangi dengan mempertegas regulasi, dan lebih teliti lagi dalam menilai kinerja mahasiswa baik saat ujian maupun pengerjaan tugas harian. Mahasiswa dengan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk belajar lebih giat lagi, sehingga mampu menyelesaikan tugasnya masing-masing. Kolusi atau kerjasama antar dua pihak atau lebih dapat diminimalisir dengan memperketat pengawasan saat ujian, memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku kecurangan, dan memberikan tugas yang berbeda kepada setiap mahasiswa.

Kata Kunci: Kecurangan Akademik, *Fraud Hexagon*, Efikasi Diri

ABSTRACT

This research is a survey research on students of Department of Accounting, Jenderal Soedirman University. This study takes the title: “The Role of Self-Efficacy in Moderating the Effect of Elements of The Fraud Hexagon on Academic Fraud”. The purpose of this research is to determine the role of self-efficacy in weakening the effect of the fraud hexagon on academic fraud. A total of 120 students were selected by propotional random sampling method from a population of 576 students. The population in this study were active students of the Accounting Departement, Jenderal Soedirman University, class of 2018-2021.

Research shows that rationalization, ability, and collusion have a significant effect on academic fraud. However, pressure, opportunity, and arrogance have no significant effect on academic fraud. Self-efficacy is able to moderate the effect of pressure on academic fraud.

The implication of this research is that student rationalization can be reduced by tightening regulations, and being more thorough in assessing student performance both during exams and doing daily assignments. Students with the abilities they have can be used to study even harder, so they are able to complete their respective assignments. Collusion or cooperation between two or more parties can be minimized by tightening supervision during exams, providing strict sanctions against perpetrators of cheating, and assigning different assignments to each student.

Key Words: Academic Fraud, Fraud Hexagon, Self-Efficacy